

Jurnal RIZKA ADENANTHERA

by P & C

Submission date: 26-Aug-2023 10:06PM (UTC-0700)

Submission ID: 2151873592

File name: Jurnal_RIZKA_ADENANTHERA.docx (166.62K)

Word count: 1391

Character count: 8816



**PENGARUH AKUPRESUR TITIK *EAR SHENMEN* (HT7)
TERHADAP KUALITAS TIDUR BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MAYANGAN KOTA PROBOLINGGO**

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ>

FRANSISKA WIDYAWATI, SULISTYO
ANDARMOYO, SUGENG MASHUDI

E-mail Korespondensi :

Sejarah Artikel

Diterima : Disetujui : Dipublikasikan:

Abstrak Bayi ialah masa-masa emas dalam bertumbuh kembang. Satu diantara aspek yang berdampak pada pertumbuhan kembangan bayi ialah istirahat dan tidur. Aspek yang berdampak pada kualitas tidur bayi, ialah nutrisi, lingkungan, latihan fisik, dan penyakit lain. Riset berikut guna mengidentifikasi dampak HT7 (akupresur titik ear shenmen) terhadap bayi umur 6-12 bulan di unit kerja puskesmas mayangan kota probolinggo lokasi yang menjadi objek riset ialah seluruh wilayah kerja puskesmas mayangan yang jumlah populasinya 43 bayi dan sampel 33 bayi, teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisioner SDSC *pre test* dan *post test*, sehingga pengumpulan data dilakukan dan menggunakan analisa univariat yaitu distribusi frekuensi dan analisis bivariat yaitu wilcoxon. sehingga terdapat dampak diberikannya akupresur titik ear shenmen di wilayah kerja puskesmas mayangan. Pengaruh akupresur titik ear shenmen (HT7) terhadap bayi umur 6-12 bulan di unit kerja puskesmas mayangan kota probolinggo.

How to Cite: © 2019 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

Alternatif Email :

ISSN 2598-1188 (Print)
ISSN 2598-1196 (Online)

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak ialah masa keemasan bagi tumbuh kembang anak hingga harus mendapat perhatian khusus. Tidur dan istirahat ialah satu diantara aspek yang berdampak pada tumbuh kembang bayi. Tidur ialah mekanisme fisiologis kualitatif yang diselengi waktu terjaga lebih panjang. Tahapan bangun tidur mengatur seta berdampak pada fungsi fisiologis serta respons sikap (Petter dan Perri, 2015).

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia, 33% wanita mengalami masalah tidur. Satu diantara hal yang menyebabkan keadaan tersebut ialah kebiasaan tidur orang tua ataupun anak yang kurang cocok untuk tidur mereka. Dalam hal berikut, harus belajar tidur sehat sedari dini. Tidur ialah kegiatan krusial untuk bayi, mendorong tumbuh kembang otak serta bertindak pada pengaturan memori serta informasi (Rismawati et al., 2019). Indonesia memerlukan perhatian khusus terhadap kebutuhan tidur anak khususnya pada usia 0-12 bulan. Kondisi tersebut berpedoman terhadap data dari (Retnosari, Irwanto, & Herawati, 2021) bahwasanya angka gangguan tidur terhadap anak-anak Indonesia umur 0-36 bulan lumayan tinggi (31%). Perlu dicatat bahwasanya hingga 16% (79 anak) tidur dibawah 9 jam di malam hari. Kelainan tidur dengan terbangun melebihi 3 kali pada malam hari dilaporkan pada 12,8% (62 anak), waktu terbangun malam melebihi 1 jam menyumbang 4% (20 anak). Kebanyakan orang tua menganggap tidur dengan bayinya ialah hal yang normal. Besarnya perbedaan persentase

kelainan tidur dengan kesadaran orang tua memaparkan bahwasanya pada permasalahan tidur anak tergolong rendah. Keperluan tidur dirasakan bukan cuma secara kuantitas tetapi juga kualitas. Melalui mutu tidur yang baik, maka tumbuh kembang bayi bisa tercapai secara maksimal. Bersumber Catatan Kesehatan Jawa Timur periode 2019 memaparkan bahwasanya di Jawa Timur terdapat 579.124 kelahiran hidup, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (2018) sejumlah 570.819 kelahiran hidup. Di Kabupaten Bangkalan, sesuai Rekam Medis Jatim periode 2019, ada 15.424 kelahiran hidup. Sementra sesuai statistik Bangkalan tahun 2019, ada 367 kelahiran hidup di wilayah kerja Puskesmas Socah. Mengingat besarnya prevalensi kelahiran hidup, maka pemberian stimulasi di masa emas (golden age) sangatlah penting dalam tahap usia guna menghindari permasalahan pertumbuhan.

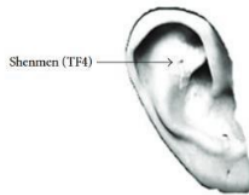
Efek buruknya kualitas tidur terhadap bayi bisa menimbulkan kelainan kesetimbangan psikologis dan fisiologis. Efek fisiologisnya diantaranya turunnya aktivitas sehari-hari, kelemahan, kelelahan, koordinasi neuromuskular yang buruk, pemulihan luka yang lambat, serta penurunan sistem kekebalan tubuh. Sementara efek psikologisnya berupa perasaan makin tidak tenang, kurang konsentrasi, dan cemas (Febriyanti, 2014).

Bersumber riset pendahuluan yang sudah dijalankan penulis pada 05 Februari 2023 di TPMB Oka Putri Kota Probolinggo, didapatkan hasil data bayi sehat selama tahun 2022 adalah sejumlah 73 bayi, dengan jumlah

² Health Sciences Journal Vol (No) (Tahun): Hal-Hal
 bayi usia 06-12 bulan sejumlah 38 bayi. Dan pada tanggal 07 Maret 2023 peneliti juga melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Pembantu Mayangan, didapatkan hasil data bayi sehat selama bulan Feburuari 2023 sebanyak 43 bayi.

hal
 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mayangan Kota Probolinggo” dimana harapannya akupresur titik *Ear Shenmen* pada mekanisme meningkatkan kualitas tidur bayi.

Bersumber pemaparan latar belakang, penulis mempunyai ketertarikan guna menjalankan riset berjudul “Pengaruh Akupresur Titik *Ear Shenmen* terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Bayi Usia 6-12



Gambar 2.1. Titik Akupresur (HT7)
 Sumber : He, 2012

¹ **Tabel 2.1. Rekomendasi Rata-rata Kebutuhan Tidur Anak**

	AAP	National Sleep Foundation
0-3 bln	12-16 jam	14-17 jam
3-6 bln	12-15 jam	12-15 jam
6-9 bln	10-14 jam	12-15 jam
9-12 bln	10-14 jam	12-15 jam
1-2 th	12-14 jam	11-14 jam
3-5 th	12-14 jam	10-13 jam

¹ Sumber : Berdasarkan *American Academy of Pediatric (AAP)* dan *National Sleep Foundation* (Hirshkowitz, 2015 & Hagan, 2017)

METODE PENELITIAN

Jenis riset berikut memakai desain studi eksperimen semu (*pre experimen*) berbentuk desain *pre-post test*. Riset berikut dijalankan melalui pengamatan sejumlah 2 kali, yakni sebelum diberikan perlakuan dan setelahnya.

Populasi dalam riset berikut ialah semua bayi berusia 6-12 bulan yang ada di Unit Kerja Puskesmas Mayangan Kota Probolinggo sejumlah 42 bayi. Pemilihan sampel dalam riset berikut memakai teknik purposive sampling dengan non-random sampling. Penentuan sampel yang disengaja ialah teknik pemilihan suatu sampel secara sengaja melalui mempertimbangkan persyaratan eksklusi dan inklusi sebuah riset.

Variabel independent dalam riset berikut ialah terapi akupresur di titik *Ear Shenmen* (HT-7), sedangkan untuk variable dependennya adalah kualitas tidur. Terapi akupresure diberikan dengan menggunakan terapi akupresur di 1/3 fossa telinga dipijat selama 3 menit, sedangkan untuk kualitas tidur menggunakan lembar Observasi SDSC (*Sleeping Disturbance Scale for Children*).

Uji statistika yang dipergunakan dalam studi berikut ialah Uji Analisa Wilcoxon. Uji statistik yang dipergunakan dalam studi ini yakni uji wilcoxon, uji berikut memakai teknik statistik lalu dijalankan analisis data melalui pemakaian pengujian statistic non-parametrik yaitu dengan menggunakan statistic "Wilcoxon" yaitu sebuah cara nonparameteric yang begitu sederhana guna melakukan perbandingan 2 populasi kontinu

jika hanya ada sedikit sampel bebas serta dua populasi asal tidak normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil riset dalam tabel 4.5 memaparkan bahwasanya sebelum dilakukan Akupresure Titik Ear Shenmen (HT7) pada 33 responden bayi usia 6-12 bulan didapatkan hasil hampir seluruhnya 18 responden (55%) merasakan mutu tidur cukup, sebagian kecil 15 subyek (45%) yang mengalami kualitas tidur kurang. Setelah dilakukan Akupresure Titik Ear Shenmen (HT7). Di dapatkan hasil bahwasanya mayoritas subyek 24 responden (73%) merasakan mutu tidur baik dan hampir setengahnya responden 8 responden (24%) mengalami kualitas tidur cukup.

Hasil riset berikut dikuatkan oleh hasil perbedaan lewat pengujian beda Wilcoxon diperoleh p-value 0.000. Skor p-value riset menerangkan bahwasanya $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) yang bermakna mempunyai skor yang berbeda yang amat berarti. Yang bermakna terdapat dampak signifikan pada Pengaruh Terapi Akupresur Pada Titik Ear Shenmen (HT7) pada mutu tidur bayi berusia 6-12 bulan

KESIMPULAN

Secara keseluruhan riset berikut menyimpulkan bahwasanya *Ear Shenmen* efektif meningkatkan mutu tidur bayi umur 6-12 bulan di Unit Kerja Puskesmas Mayangan Kota Probolinggo dengan mengacu pada hasil-hasil berikut :

1. Mengidentifikasi kualitas tidur bayi berusia 6-12 bulan sebelum diberi akupresur titik *ear shenmen* (HT7).
2. Mengidentifikasi kualitas tidur bayi berusia 6-12 bulan setelah diberi akupresur titik *ear shenmen* (HT7).
3. Menganalisis pengaruh terhadap kualitas tidur bayi berusia 6-12 bulan sebelum dan setelah diberi akupresur titik *ear shenmen* (HT7).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, Imas Masturoh & Nauri. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Hal: 307
- Artini, B., & Handayani, D. (2021). Penerapan Intervensi Terapi Akupresur Untuk Mengatasi Gangguan Pola Tidur Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 10(2).
- Aryani, A., Widiyono, Rositasari, S., & Suwarni, A. (2022). Peningkatan Kualitas Tidur Bayi Usia 3-10 Bulan dengan Pemberian Baby Massage Menggunakan Virgin Coconut Oil. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 5(1).
- Dahlan, A. Z. (2020). *Buku Acupoint dan Dasar Akupunktur*. Bandung: LKP Ilalang.
- Dr. Hj. Khadijah, M. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Febriyanti, F., S. 2014. Studi Komparasi Pemenuhan Kebutuhan Tidur Bayi yang Mendapatkan Pijat dengan Spa pada Bayi Usia 3-12 Bulan di Klinik Srikandi Rumah Bunda Asri Medikal Centre Yogyakarta.
- Fengge, A. 2012. *Terapi Akupresur Manfaat dan Teknik Pengobatan*. Yogyakarta: Crop Circle Corp.
- Ikhsan, M. N. (2019). *Dasar Ilmu Akupresur dan Moksibusi*. Cimahi: Bhimaristan Press.
- Ismaini Hasana. (2020). Penyakit, pengaruh penegasan titik akupresur terhadap.
- Kusumawardani, W. (2017). Pengaruh terapi akupresur terhadap kualitas tidur lansia di balai pstw unit budi luhur kasongan bantul yogyakarta.
- Majid, Y. A. (2017). Perbedaan Kualitas Tidur Lansia Setelah Mendapatkan Terapi Komplementer Akupresur dan Terapi Musikal Instrumental di Panti Sosial Tresna Werda Teratai Palembang Tahun 2017. *Kerta Cendikia*, 5(1).
- Prof. Dr. Anak Agung Putu Agung, S. D. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Denpasar: ABPublisher.
- Purwanti, Y. (2021). *Akupresur Dalam Kebidanan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Susanti, I. Y., & Hety, D. S. (2020). Pemenuhan Gizi dengan Kualitas Tidur pada Bayi Usia 6-9 Bulan di Puskesmas Bangsal Kabupaten Mojokerto. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2).
- Tanjung, M. C., & Sekartini, R. (2016). Masalah Tidur pada Anak. *Sari Pediatri*, 6(3).
- Taveras, J. C. 2014. *12 Acupressure Points for Pediatric Sleep Improvement and Wellness Support*. Xlibris Corporation.

Jurnal RIZKA ADENANTHERA

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	8%
2	eprints.umpo.ac.id Internet Source	4%
3	jurnalmedikahutama.com Internet Source	2%
4	www.repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	2%
5	digilib.itskesicme.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Jurnal RIZKA ADENANTHERA

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
